



Digitalisasi Informasi Kelembagaan Sekolah Darul Hikam sebagai Implementasi Sistem Informasi Manajemen

Teguh Iqbal Maulana Al-Hamidi¹

¹ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia

Email: Teguhiqbal090@gmail.com¹

Abstract

This study aims to analyze the digitalization of Darul Hikam School's institutional information as a form of implementation of a Management Information System (MIS) in the context of educational management. This study uses a qualitative approach with a descriptive-analytical method. Data were obtained through analysis of documents and digital content available on the official website of Darul Hikam School, including the school profile, vision and mission, educational programs, and menu structure and information services. The data analysis technique was carried out using content analysis which classifies information into strategic, operational, and service categories in accordance with the MIS theoretical framework. The results show that the digitalization of Darul Hikam School's institutional information has fulfilled the basic functions of MIS in the aspects of information management and presentation. Strategic information is reflected through the digitalization of the school profile and vision and mission which serve as the basis for planning and institutional identity. Operational information is shown through the presentation of diverse and structured educational programs, while service information is realized through the registration menu, activity news, and communication tools with the community. The organized website structure indicates that the school website plays a role as a MIS subsystem in supporting transparency, accountability, and educational services. This study concludes that the digitalization of Darul Hikam School's institutional information is the initial stage of MIS implementation in educational management. Although not yet fully integrated with a data-driven decision-making system, the digitalization practices undertaken have strategic value as a foundation for the development of a more comprehensive MIS in the future. This research contributes to enriching the study of educational MIS by highlighting the role of school websites as part of a management information system, particularly in the context of Islamic schools in Indonesia.

Keywords: *Digitalization of information, management information systems, school websites, education management, Islamic schools*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis digitalisasi informasi kelembagaan Sekolah Darul Hikam sebagai bentuk implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam konteks manajemen pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui analisis dokumen dan konten digital yang tersedia pada website resmi Sekolah Darul Hikam, meliputi profil sekolah, visi dan misi, program pendidikan, serta struktur menu dan layanan informasi. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis konten (content analysis) yang mengklasifikasikan informasi ke dalam kategori informasi strategis, operasional, dan layanan sesuai dengan kerangka teori SIM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi informasi kelembagaan Sekolah Darul Hikam telah memenuhi fungsi dasar SIM pada

aspek pengelolaan dan penyajian informasi. Informasi strategis tercermin melalui digitalisasi profil sekolah serta visi dan misi yang berfungsi sebagai landasan perencanaan dan identitas kelembagaan. Informasi operasional ditunjukkan melalui penyajian program pendidikan yang beragam dan terstruktur, sedangkan informasi layanan diwujudkan melalui menu pendaftaran, berita kegiatan, dan sarana komunikasi dengan masyarakat. Struktur website yang terorganisasi menunjukkan bahwa website sekolah berperan sebagai subsistem SIM dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan layanan pendidikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa digitalisasi informasi kelembagaan Sekolah Darul Hikam merupakan tahap awal implementasi SIM dalam manajemen pendidikan. Meskipun belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem pengambilan keputusan berbasis data, praktik digitalisasi yang dilakukan memiliki nilai strategis sebagai fondasi pengembangan SIM yang lebih komprehensif di masa depan. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian SIM pendidikan dengan menegaskan peran website sekolah sebagai bagian dari sistem informasi manajemen, khususnya dalam konteks sekolah Islam di Indonesia.

Kata kunci: Digitalisasi informasi, sistem informasi manajemen, website sekolah, manajemen pendidikan, sekolah Islam

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan mendasar dalam pengelolaan organisasi, termasuk pada sektor pendidikan. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal tidak lagi hanya dipandang sebagai ruang pembelajaran tatap muka, melainkan juga sebagai organisasi yang dituntut mampu mengelola informasi secara efektif, akurat, dan transparan. Dalam konteks ini, digitalisasi informasi menjadi salah satu strategi penting untuk mendukung proses manajemen sekolah, terutama dalam menghadapi tuntutan efisiensi, akuntabilitas, dan daya saing di era digital (Aydin & Yildirim, 2021).

Digitalisasi informasi sekolah tidak dapat dipahami sekadar sebagai pemanfaatan teknologi atau keberadaan website sekolah. Lebih dari itu, digitalisasi informasi merupakan bagian integral dari Sistem Informasi Manajemen (SIM), yaitu suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi guna mendukung fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengambilan keputusan manajerial (Laudon & Laudon, 2020). Dalam perspektif manajemen pendidikan, SIM berperan strategis dalam membantu pimpinan sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, serta pemangku kepentingan lainnya untuk memperoleh informasi yang relevan dan tepat waktu.

Seiring dengan meningkatnya tuntutan mutu pendidikan, sekolah dituntut untuk membangun tata kelola kelembagaan yang profesional. Salah satu indikator tata kelola yang baik adalah ketersediaan dan keterbukaan informasi kelembagaan, baik terkait profil sekolah, visi dan misi, program pendidikan, maupun aktivitas sekolah. Informasi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi publik, tetapi juga sebagai instrumen manajemen yang mencerminkan arah kebijakan, prioritas program, dan identitas kelembagaan sekolah (Sallis,

2020). Oleh karena itu, digitalisasi informasi melalui media daring seperti website sekolah dapat diposisikan sebagai wujud implementasi SIM dalam konteks manajemen pendidikan.

Dalam praktiknya, tidak semua sekolah mampu mengoptimalkan digitalisasi informasi sebagai bagian dari SIM. Sebagian sekolah masih memanfaatkan media digital secara terbatas, bersifat informatif-deskriptif, dan belum terintegrasi secara sistematis dengan kebutuhan manajerial. Padahal, penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan informasi yang terstruktur dan terdigitalisasi dapat mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan, memperkuat citra lembaga, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah (Putra & Pratama, 2022; Rahmawati et al., 2023). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi digitalisasi informasi dan implementasinya dalam sistem manajemen sekolah.

Sekolah Darul Hikam sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia memiliki karakteristik dan visi kelembagaan yang menekankan pada pembentukan peserta didik yang berakhlak dan berprestasi. Sejak berdirinya pada tahun 1966, Darul Hikam mengusung misi pembangunan akhlak sebagai fondasi utama pendidikan, yang kemudian dipadukan dengan pencapaian prestasi akademik dan non-akademik. Dalam perkembangannya, Sekolah Darul Hikam telah memanfaatkan media digital, khususnya website resmi sekolah, sebagai sarana penyampaian informasi kelembagaan, program pendidikan, serta aktivitas sekolah kepada publik.

Keberadaan website Sekolah Darul Hikam menunjukkan adanya upaya digitalisasi informasi yang berpotensi mendukung sistem informasi manajemen sekolah. Informasi mengenai profil lembaga, visi dan misi, ragam program pendidikan, serta menu layanan seperti pendaftaran dan berita kegiatan, merupakan bentuk informasi strategis dan operasional yang relevan dalam kerangka SIM. Namun demikian, sejauh mana digitalisasi informasi tersebut dapat dipahami sebagai implementasi Sistem Informasi Manajemen sekolah masih memerlukan kajian yang lebih mendalam dan sistematis.

Penelitian mengenai digitalisasi informasi sekolah dalam perspektif SIM menjadi penting karena dapat memberikan pemahaman konseptual dan empiris mengenai peran informasi digital dalam mendukung manajemen pendidikan. Sebagian penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti aspek teknis penggunaan teknologi atau dampaknya terhadap pembelajaran, sementara kajian yang memfokuskan pada digitalisasi informasi kelembagaan sebagai bagian dari SIM masih relatif terbatas, khususnya pada konteks sekolah Islam (Huda et al., 2021; Suryani & Wahyudi, 2024). Keterbatasan ini membuka ruang bagi penelitian

yang mengkaji digitalisasi informasi sekolah dari sudut pandang manajerial dan kelembagaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis digitalisasi informasi kelembagaan Sekolah Darul Hikam sebagai implementasi Sistem Informasi Manajemen. Fokus penelitian diarahkan pada bentuk-bentuk informasi yang disajikan secara digital, struktur penyajian informasi, serta relevansinya dengan fungsi-fungsi manajemen pendidikan. Melalui analisis ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian SIM pendidikan, sekaligus memberikan gambaran praktis mengenai praktik digitalisasi informasi sekolah dalam mendukung tata kelola kelembagaan yang profesional dan berdaya saing.

KAJIAN TEORI

Digitalisasi Informasi dalam Konteks Pendidikan

Digitalisasi informasi merupakan proses transformasi informasi dari bentuk konvensional ke dalam format digital yang memungkinkan pengelolaan, penyimpanan, dan distribusi informasi secara lebih cepat dan efisien. Proses ini melibatkan konversi data analog, seperti dokumen fisik, menjadi format digital yang dapat diakses, dikelola, dan didistribusikan secara elektronik, sehingga meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kebutuhan ruang penyimpanan fisik, serta mempercepat akses dan pertukaran informasi. (Hafid, N., & Wakhid, L. 2025).

Digitalisasi juga mendukung otomatisasi proses, keamanan data, dan integrasi sistem informasi, yang pada akhirnya mendorong produktivitas dan daya saing organisasi di era digital. (Yulianti et al., 2025) Dalam konteks pendidikan, digitalisasi informasi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga mencerminkan perubahan paradigma dalam pengelolaan lembaga pendidikan sebagai organisasi modern yang berbasis data dan informasi (Bond et al., 2020). Sekolah dituntut untuk mampu mengelola informasi kelembagaan, akademik, dan layanan secara sistematis guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Digitalisasi informasi sekolah mencakup berbagai aspek, mulai dari penyajian profil lembaga, visi dan misi, program pendidikan, hingga informasi layanan kepada peserta didik dan masyarakat. Informasi-informasi tersebut memiliki nilai strategis karena menjadi dasar komunikasi kelembagaan sekaligus rujukan dalam proses pengambilan keputusan manajerial, Implementasi sistem informasi digital di lingkungan sekolah tidak hanya meningkatkan

efisiensi administrasi dan transparansi, tetapi juga memperkuat komunikasi antara sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat luas (Louka, K. 2025). Informasi yang terintegrasi secara digital memungkinkan pimpinan sekolah dan pemangku kepentingan untuk mengakses data secara real-time, menganalisis tren akademik, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat dan objektif (Sunarya et al., 2025).

Selain itu, optimalisasi komunikasi digital dan layanan publik melalui platform daring berkontribusi pada peningkatan citra institusi pendidikan dan kepuasan pemangku kepentingan (Prasetya, D., & Anggriawan, T. 2025). Dengan demikian, digitalisasi informasi sekolah menjadi instrumen strategis dalam tata kelola pendidikan modern yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan zaman (Kurniawan et al., 2025). Menurut Selwyn (2022), digitalisasi dalam pendidikan perlu dipahami sebagai proses integratif yang menghubungkan teknologi, struktur organisasi, dan budaya institusi, bukan sekadar adopsi perangkat digital.

Dalam praktiknya, digitalisasi informasi sekolah sering diwujudkan melalui pemanfaatan website resmi sebagai media utama penyampaian informasi. Website sekolah berfungsi sebagai pusat informasi (information hub) yang mengintegrasikan berbagai data kelembagaan dan operasional. Keberadaan website yang terkelola dengan baik memungkinkan sekolah untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta citra kelembagaan di mata publik (Kurniawan & Nugroho, 2021). Oleh karena itu, digitalisasi informasi melalui website memiliki implikasi langsung terhadap manajemen sekolah.

Konsep Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) secara umum didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi para pengguna untuk mendukung fungsi manajemen dalam organisasi, meliputi perencanaan, pengendalian, koordinasi, dan pengambilan keputusan (Laudon & Laudon, 2020). SIM tidak hanya terdiri atas komponen teknologi, tetapi juga mencakup manusia, prosedur, data, dan mekanisme pengelolaan informasi yang saling terintegrasi.

Dalam perspektif manajemen modern, SIM dipandang sebagai instrumen strategis yang memungkinkan organisasi merespons perubahan lingkungan secara adaptif. Informasi yang dihasilkan oleh SIM harus memenuhi kriteria relevansi, akurasi, ketepatan waktu, dan kemudahan akses agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh manajemen (O'Brien & Marakas, 2021). Dengan demikian, kualitas SIM sangat ditentukan oleh kualitas pengelolaan informasi yang ada di dalamnya.

SIM juga memiliki peran penting dalam membangun tata kelola organisasi yang efektif. Melalui SIM, organisasi dapat mengintegrasikan berbagai fungsi dan unit kerja sehingga alur informasi menjadi lebih terstruktur. Hal ini memungkinkan manajemen untuk memantau kinerja organisasi, mengidentifikasi permasalahan, serta merumuskan kebijakan berbasis data (data-driven decision making). Dalam konteks pendidikan, penerapan SIM menjadi semakin relevan seiring dengan meningkatnya kompleksitas pengelolaan sekolah.

Sistem Informasi Manajemen dalam Pendidikan

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan merupakan penerapan konsep SIM dalam konteks lembaga pendidikan, dengan tujuan mendukung pengelolaan sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien. SIM pendidikan mencakup pengelolaan informasi akademik, kelembagaan, keuangan, sumber daya manusia, serta layanan pendidikan (Alshurideh et al., 2022). Keberadaan SIM pendidikan memungkinkan sekolah untuk mengelola informasi secara terintegrasi sehingga mendukung pencapaian mutu pendidikan.

Dalam manajemen sekolah, SIM berfungsi sebagai alat bantu bagi kepala sekolah dan pimpinan lembaga dalam merencanakan program, mengorganisasikan kegiatan, serta mengevaluasi pelaksanaan pendidikan. Informasi yang tersaji dalam SIM menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis, seperti pengembangan program unggulan, peningkatan mutu layanan, dan penguatan citra sekolah. Oleh karena itu, SIM pendidikan tidak dapat dipisahkan dari upaya peningkatan kualitas tata kelola sekolah (Sallis, 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIM di sekolah berkontribusi positif terhadap efektivitas manajemen dan transparansi informasi. Rahmawati et al. (2023) menyatakan bahwa ketersediaan sistem informasi yang terkelola dengan baik dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap lembaga pendidikan. Namun demikian, tingkat implementasi SIM di sekolah sangat bervariasi, tergantung pada kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, dan komitmen manajerial.

Digitalisasi Informasi sebagai Bagian dari Sistem Informasi Manajemen Sekolah

Digitalisasi informasi sekolah dapat diposisikan sebagai salah satu bentuk implementasi SIM, khususnya pada aspek pengelolaan dan penyajian informasi kelembagaan. Informasi yang disajikan secara digital melalui website sekolah merupakan output dari proses pengelolaan informasi yang mencerminkan fungsi SIM. Informasi tersebut mencakup informasi strategis (profil, visi, dan misi), informasi operasional (program pendidikan), serta informasi layanan (pendaftaran, kontak, dan berita kegiatan).

Dalam kerangka SIM, informasi strategis berperan sebagai dasar perencanaan dan penentuan arah kebijakan sekolah. Informasi operasional mendukung pelaksanaan program dan koordinasi antarunit, sementara informasi layanan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan eksternal. Menurut O'Brien dan Marakas (2021), pengelompokan informasi berdasarkan fungsi manajerial merupakan salah satu indikator keberfungsian SIM dalam organisasi.

Digitalisasi informasi juga berkaitan erat dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dengan menyediakan informasi kelembagaan secara terbuka dan mudah diakses, sekolah menunjukkan komitmen terhadap tata kelola yang baik. Hal ini sejalan dengan pandangan governance dalam pendidikan yang menekankan pentingnya keterbukaan informasi sebagai bagian dari manajemen modern (Bush & Glover, 2020). Oleh karena itu, digitalisasi informasi sekolah tidak hanya berdimensi teknologis, tetapi juga manajerial dan kelembagaan.

Kerangka Pemikiran Penelitian

Berdasarkan kajian teori tersebut, digitalisasi informasi kelembagaan sekolah dapat dipahami sebagai implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam konteks pendidikan. Website sekolah berfungsi sebagai media utama penyajian informasi yang mencerminkan fungsi-fungsi SIM, yaitu penyediaan informasi strategis, operasional, dan layanan. Melalui analisis terhadap konten digital yang disajikan oleh sekolah, dapat diidentifikasi sejauh mana digitalisasi informasi tersebut mendukung praktik manajemen sekolah.

Dalam penelitian ini, digitalisasi informasi Sekolah Darul Hikam dianalisis dengan menempatkan informasi kelembagaan yang tersedia pada website sebagai bagian dari sistem informasi manajemen sekolah. Analisis difokuskan pada jenis informasi yang disajikan, struktur penyajian informasi, serta relevansinya dengan fungsi-fungsi manajemen pendidikan. Kerangka pemikiran ini menjadi landasan konseptual dalam menganalisis data dan membahas temuan penelitian pada bagian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-analitis. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian adalah memahami dan menganalisis makna serta peran digitalisasi informasi kelembagaan sekolah dalam perspektif Sistem Informasi Manajemen (SIM), bukan untuk mengukur hubungan kausal atau efektivitas secara kuantitatif. Penelitian deskriptif-analitis memungkinkan peneliti

menggambarkan fenomena yang diteliti secara sistematis, faktual, dan kontekstual, sekaligus menafsirkan temuan berdasarkan kerangka teoretis yang relevan.

Objek penelitian ini adalah digitalisasi informasi kelembagaan Sekolah Darul Hikam yang disajikan melalui media digital, khususnya website resmi sekolah. Fokus penelitian diarahkan pada konten informasi kelembagaan yang dipublikasikan secara daring, meliputi profil sekolah, visi dan misi, program pendidikan, serta struktur menu dan layanan informasi yang tersedia. Website sekolah diposisikan sebagai representasi implementasi Sistem Informasi Manajemen pada aspek pengelolaan dan penyajian informasi kelembagaan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh melalui analisis dokumen dan konten digital. Data utama berupa teks dan tampilan visual yang terdapat pada website resmi Sekolah Darul Hikam, termasuk halaman profil, visi dan misi, daftar program pendidikan, serta menu-menu layanan informasi seperti berita kegiatan, pendaftaran, dan informasi kontak.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan observasi non-partisipatif terhadap konten website sekolah. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan mengarsipkan data berupa teks, struktur menu, dan informasi kelembagaan yang ditampilkan secara digital. Observasi non-partisipatif dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis tampilan, susunan, dan pola penyajian informasi pada website tanpa terlibat langsung dalam pengelolaan sistem tersebut. Seluruh data diakses dan dikumpulkan dalam rentang waktu penelitian yang sama untuk menjaga konsistensi informasi.

Teknik analisis data menggunakan analisis konten (content analysis) dengan tahapan yang meliputi reduksi data, kategorisasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dipilih dan difokuskan pada aspek kelembagaan dan manajerial. Selanjutnya, data dikategorikan berdasarkan jenis informasi dalam kerangka Sistem Informasi Manajemen, yaitu informasi strategis (profil, visi, dan misi), informasi operasional (program pendidikan), dan informasi layanan (pendaftaran, berita kegiatan, dan kontak).

Tahap penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan setiap kategori informasi secara sistematis untuk menunjukkan bentuk dan pola digitalisasi informasi yang diterapkan oleh Sekolah Darul Hikam. Deskripsi tersebut kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan mengacu pada konsep dan fungsi Sistem Informasi Manajemen dalam pendidikan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengintegrasikan hasil analisis data dan kajian teori guna

menjawab tujuan penelitian serta memberikan pemahaman mengenai posisi digitalisasi informasi kelembagaan sebagai implementasi SIM sekolah.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik kredibilitas melalui ketekunan pengamatan dan konsistensi analisis. Data yang dianalisis berasal dari sumber resmi sekolah dan diverifikasi melalui kesesuaian antarhalaman website. Selain itu, penggunaan kerangka teori Sistem Informasi Manajemen sebagai landasan analisis bertujuan untuk memastikan bahwa interpretasi data dilakukan secara objektif dan sistematis. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat keandalan dan validitas yang memadai dalam konteks penelitian kualitatif deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis terhadap digitalisasi informasi kelembagaan Sekolah Darul Hikam yang ditampilkan melalui website resmi sekolah. Hasil penelitian difokuskan pada bentuk-bentuk informasi yang didigitalisasi, struktur penyajian informasi, serta klasifikasi informasi dalam kerangka Sistem Informasi Manajemen (SIM), meliputi informasi strategis, operasional, dan layanan.

Profil Digital Kelembagaan Sekolah Darul Hikam

Hasil analisis menunjukkan bahwa Sekolah Darul Hikam menyajikan profil kelembagaan secara digital melalui website resmi sekolah. Profil tersebut memuat informasi mengenai identitas lembaga, sejarah pendirian, serta nilai dasar pendidikan yang diusung. Sejak berdirinya pada tahun 1966, Perguruan Darul Hikam menegaskan misi pembangunan karakter peserta didik yang berlandaskan akhlak, yang kemudian dirumuskan dalam tagline “Membangun Siswa Berakhlak dan Berprestasi”.

Penyajian profil kelembagaan secara digital ini mencerminkan 1 reputasi sekolah dalam 7 mendokumentasikan dan mengomunikasikan identitas institusi kepada 1 reputasi. Informasi 7 profil tidak hanya berfungsi sebagai pengenalan 1 reputasi, tetapi juga sebagai informasi 3 strategis yang menggambarkan arah dan karakter organisasi sekolah. Dalam konteks SIM, informasi profil berperan sebagai dasar bagi perencanaan dan pengambilan 1 keputusan 7 strategis, karena memuat nilai, tujuan, dan orientasi kelembagaan.

Digitalisasi Visi dan Misi Sekolah

Website Sekolah Darul Hikam menampilkan visi dan misi sekolah secara eksplisit sebagai bagian dari informasi kelembagaan. Visi sekolah menekankan cita-cita menjadi penyelenggara sekolah Islam terbaik di Indonesia melalui budaya berakhlak dan berprestasi

yang berdaya saing global. Sementara itu, misi sekolah dirumuskan dalam beberapa poin yang mencakup integrasi pendidikan Islam dan umum, penguatan sistem manajemen pendidikan yang profesional, pengembangan sumber daya manusia berakhlakul karimah, serta peningkatan standar fasilitas pendidikan.

Digitalisasi visi dan misi tersebut menunjukkan bahwa Sekolah Darul Hikam memanfaatkan media digital untuk menyampaikan arah strategis dan kebijakan kelembagaan secara terbuka. Dalam kerangka SIM, visi dan misi yang terdigitalisasi berfungsi sebagai informasi strategis yang menjadi rujukan dalam perencanaan program dan pengorganisasian kegiatan sekolah. Keberadaan visi dan misi pada website juga memungkinkan pemangku kepentingan eksternal untuk memahami orientasi dan komitmen sekolah terhadap mutu Pendidikan.

Informasi Program Pendidikan sebagai Informasi Operasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa website Sekolah Darul Hikam memuat daftar program pendidikan yang cukup beragam, meliputi layanan pendidikan dari jenjang usia dini hingga menengah atas. Program-program tersebut antara lain Daycare, Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Dasar Internasional, Sekolah Menengah Pertama Unggulan, Sekolah Menengah Atas Unggulan, Pesantren Saintek, serta SMP dan SMA Internasional.

Penyajian program pendidikan secara digital menunjukkan adanya upaya sistematis dalam mengomunikasikan informasi operasional sekolah kepada masyarakat. Informasi program ini berfungsi sebagai panduan bagi calon peserta didik dan orang tua dalam memahami pilihan layanan pendidikan yang tersedia. Dalam perspektif SIM, informasi program pendidikan termasuk dalam kategori informasi operasional, karena berkaitan langsung dengan pelaksanaan kegiatan utama sekolah dan pengelolaan layanan pendidikan.

Struktur Menu Website sebagai Alur Informasi Manajerial

Struktur menu website Sekolah Darul Hikam terdiri atas beberapa menu utama, yaitu Home, Yayasan, Program Pendidikan, Berita dan Kegiatan, Hubungi Kami, FAQ, Karir, dan Pendaftaran. Struktur menu tersebut menunjukkan pengelompokan informasi berdasarkan fungsi dan kebutuhan pengguna.

Menu “Yayasan” dan “Program Pendidikan” berfungsi sebagai penyedia informasi kelembagaan dan operasional, sedangkan menu “Berita dan Kegiatan” menyajikan informasi aktual mengenai aktivitas sekolah. Menu “Pendaftaran”, “Hubungi Kami”, dan “FAQ” berperan sebagai informasi layanan yang mendukung interaksi antara sekolah dan

masyarakat. Struktur menu yang terorganisasi ini mencerminkan adanya alur informasi yang relatif jelas dan sistematis dalam penyajian informasi digital sekolah.

Dalam kerangka SIM, struktur menu website dapat dipahami sebagai mekanisme distribusi informasi yang memfasilitasi akses pengguna terhadap informasi strategis, operasional, dan layanan. Pengelompokan menu menunjukkan 1 paya sekolah dalam mengelola informasi sesuai dengan fungsi manajerial dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Klasifikasi Informasi Digital dalam Kerangka Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan hasil analisis, digitalisasi informasi kelembagaan Sekolah Darul Hikam dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama dalam kerangka SIM. Pertama, informasi strategis yang mencakup profil sekolah, visi, dan misi. Informasi ini berfungsi sebagai dasar perencanaan dan penentuan arah kebijakan sekolah. Kedua, informasi operasional yang meliputi program-program pendidikan dan jenjang layanan yang disediakan. Informasi ini mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengorganisasian layanan sekolah. Ketiga, informasi layanan yang mencakup menu pendaftaran, berita dan kegiatan, FAQ, serta kontak sekolah. Informasi layanan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemangku kepentingan eksternal dan mendukung transparansi kelembagaan.

Hasil klasifikasi ini menunjukkan bahwa website Sekolah Darul Hikam tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai sarana pengelolaan dan penyajian informasi kelembagaan yang relevan dengan fungsi Sistem Informasi Manajemen. Digitalisasi informasi yang diterapkan mencerminkan tahap implementasi SIM pada aspek pengelolaan informasi kelembagaan dan layanan sekolah.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi informasi kelembagaan Sekolah Darul Hikam melalui website sekolah dapat dipahami sebagai bentuk implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada level pengelolaan informasi. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa SIM dalam konteks pendidikan tidak selalu harus hadir dalam bentuk sistem terintegrasi yang kompleks, tetapi dapat diwujudkan melalui pengelolaan informasi digital yang sistematis, terstruktur, dan selaras dengan fungsi manajemen sekolah.

Digitalisasi profil sekolah, visi, dan misi Darul Hikam menunjukkan adanya pemanfaatan informasi strategis dalam sistem manajemen sekolah. Dalam teori SIM, informasi strategis berperan sebagai landasan utama bagi proses perencanaan dan pengambilan keputusan jangka panjang (Laudon & Laudon, 2020). Penyajian informasi tersebut secara terbuka melalui website mencerminkan upaya sekolah dalam

mengomunikasikan arah dan identitas kelembagaan kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Hal ini sejalan dengan temuan Selwyn (2022) yang menegaskan bahwa digitalisasi informasi pendidikan berkontribusi pada penguatan identitas dan positioning lembaga di ruang publik.

Visi dan misi Sekolah Darul Hikam yang menekankan integrasi pendidikan Islam dan umum, penguatan manajemen profesional, serta daya saing global, jika ditinjau dari perspektif SIM, merefleksikan orientasi manajerial yang jelas. Digitalisasi visi dan misi memungkinkan informasi tersebut berfungsi tidak hanya sebagai pernyataan normatif, tetapi juga sebagai rujukan operasional dalam pengelolaan sekolah. Dalam konteks manajemen pendidikan, keterhubungan antara visi-misi dan sistem informasi menjadi indikator penting dari tata kelola sekolah yang terarah dan berbasis perencanaan (Bush & Glover, 2020).

Informasi program pendidikan yang disajikan secara digital pada website Sekolah Darul Hikam dapat dikategorikan sebagai informasi operasional dalam kerangka SIM. Keberagaman program yang ditampilkan, mulai dari pendidikan usia dini hingga pendidikan menengah dan pesantren, menunjukkan kompleksitas layanan pendidikan yang dikelola oleh sekolah. Digitalisasi informasi program ini mendukung fungsi pengorganisasian dan koordinasi dalam manajemen sekolah, karena memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur layanan pendidikan yang tersedia. Temuan ini selaras dengan pendapat O'Brien dan Marakas (2021) bahwa informasi operasional dalam SIM berfungsi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan inti organisasi.

Selain itu, penyajian informasi program secara digital juga memiliki implikasi terhadap layanan pendidikan dan komunikasi dengan masyarakat. Calon peserta didik dan orang tua dapat mengakses informasi program dengan mudah, sehingga proses pengambilan keputusan terkait pemilihan sekolah menjadi lebih informasional. Dalam perspektif SIM pendidikan, hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi informasi tidak hanya melayani kebutuhan internal manajemen, tetapi juga kebutuhan eksternal pemangku kepentingan, sebagaimana ditegaskan oleh Alshurideh et al. (2022) mengenai pentingnya SIM dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Struktur menu website Sekolah Darul Hikam yang terorganisasi menunjukkan adanya alur distribusi informasi yang relatif sistematis. Pengelompokan menu berdasarkan fungsi kelembagaan, operasional, dan layanan mencerminkan prinsip dasar SIM, yaitu penyediaan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Menu seperti "Berita dan Kegiatan" berfungsi sebagai informasi aktual yang mendukung transparansi dan

akuntabilitas, sedangkan menu “Pendaftaran” dan “Hubungi Kami” berperan sebagai informasi layanan yang memfasilitasi interaksi antara sekolah dan masyarakat.

Dalam konteks teori SIM, struktur distribusi informasi yang jelas merupakan salah satu indikator keberfungsian sistem informasi dalam organisasi. Informasi yang mudah diakses dan terorganisasi dengan baik memungkinkan pengguna untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara efisien, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan dan pelayanan (Laudon & Laudon, 2020). Temuan ini memperkuat argumen bahwa website sekolah dapat berfungsi sebagai subsistem SIM pada aspek pengelolaan informasi kelembagaan.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa digitalisasi informasi Sekolah Darul Hikam masih berfokus pada penyajian informasi yang bersifat deskriptif dan informatif. Informasi yang ditampilkan belum sepenuhnya menunjukkan integrasi dengan sistem pengambilan keputusan internal atau mekanisme umpan balik berbasis data. Dalam perspektif kematangan SIM, kondisi ini dapat dipahami sebagai tahap awal implementasi, di mana digitalisasi difokuskan pada penyediaan dan keterbukaan informasi sebelum berkembang ke tahap analitik dan integratif (O’Brien & Marakas, 2021).

Kondisi tersebut sejalan dengan temuan Rahmawati et al. (2023) yang menyatakan bahwa banyak sekolah masih berada pada fase awal penerapan SIM, dengan penekanan pada digitalisasi informasi publik. Meskipun demikian, fase ini tetap memiliki nilai strategis karena menjadi fondasi bagi pengembangan SIM yang lebih komprehensif. Digitalisasi informasi kelembagaan yang telah dilakukan Sekolah Darul Hikam dapat dipandang sebagai modal awal untuk penguatan manajemen berbasis data di masa mendatang.

Jika ditinjau dari konteks sekolah Islam, digitalisasi informasi kelembagaan Darul Hikam juga memiliki dimensi nilai. Penekanan pada akhlak dan prestasi yang ditampilkan dalam profil dan visi-misi sekolah menunjukkan upaya integrasi nilai-nilai keislaman dalam manajemen informasi. Hal ini mendukung pandangan Huda et al. (2021) bahwa SIM pendidikan Islam perlu memperhatikan aspek nilai dan budaya organisasi, bukan hanya efisiensi teknologis. Dengan demikian, digitalisasi informasi Darul Hikam tidak hanya mencerminkan praktik manajerial modern, tetapi juga merepresentasikan identitas dan budaya lembaga.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa digitalisasi informasi kelembagaan Sekolah Darul Hikam melalui website dapat dipahami sebagai implementasi Sistem Informasi Manajemen pada aspek pengelolaan dan penyajian informasi. Meskipun

belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem pengambilan keputusan berbasis data, praktik digitalisasi yang ada telah memenuhi fungsi dasar SIM dalam menyediakan informasi strategis, operasional, dan layanan. Temuan ini memberikan kontribusi konseptual dalam memahami peran website sekolah sebagai bagian dari SIM pendidikan, khususnya dalam konteks sekolah Islam di Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis digitalisasi informasi kelembagaan Sekolah Darul Hikam sebagai implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam konteks manajemen pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi informasi yang dilakukan melalui website sekolah telah berfungsi sebagai sarana pengelolaan dan penyajian informasi kelembagaan yang relevan dengan fungsi-fungsi dasar SIM.

Digitalisasi profil sekolah, visi, dan misi menunjukkan pemanfaatan informasi strategis yang berperan sebagai dasar perencanaan dan penentuan arah kebijakan sekolah. Informasi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi publik, tetapi juga merepresentasikan identitas, nilai, dan orientasi manajerial Sekolah Darul Hikam. Dalam kerangka SIM, keberadaan informasi strategis yang terdigitalisasi mencerminkan upaya sekolah dalam membangun tata kelola kelembagaan yang terarah dan transparan.

Informasi program pendidikan yang disajikan secara digital dapat dikategorikan sebagai informasi operasional yang mendukung pelaksanaan dan pengorganisasian layanan pendidikan. Keberagaman program yang ditampilkan menunjukkan kompleksitas pengelolaan sekolah dan kebutuhan akan sistem informasi yang mampu menyajikan data secara sistematis. Selain itu, informasi layanan seperti pendaftaran, berita kegiatan, dan kontak sekolah berfungsi sebagai media interaksi antara sekolah dan pemangku kepentingan eksternal, yang sekaligus memperkuat prinsip keterbukaan dan akuntabilitas lembaga.

Struktur menu website Sekolah Darul Hikam yang terorganisasi menunjukkan adanya alur distribusi informasi yang relatif jelas dan mudah diakses. Hal ini mengindikasikan bahwa website sekolah telah berperan sebagai subsistem SIM pada aspek pengelolaan informasi kelembagaan. Meskipun demikian, digitalisasi informasi yang diterapkan masih berada pada tahap penyediaan dan publikasi informasi, dan belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem pengambilan keputusan internal berbasis data.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi informasi kelembagaan Sekolah Darul Hikam merupakan bentuk implementasi awal Sistem Informasi Manajemen dalam manajemen pendidikan. Praktik ini memiliki nilai strategis sebagai fondasi bagi pengembangan SIM yang lebih komprehensif di masa mendatang. Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dengan memperkuat pemahaman mengenai peran website sekolah sebagai bagian dari SIM pendidikan, khususnya dalam konteks sekolah Islam.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada analisis dokumen dan konten digital yang tersedia pada website sekolah, tanpa melibatkan data primer seperti wawancara atau observasi langsung terhadap pengelola sistem. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji integrasi digitalisasi informasi dengan proses pengambilan keputusan manajerial, serta mengeksplorasi pengembangan SIM sekolah yang lebih terintegrasi dan berbasis data. Dengan demikian, kajian mengenai digitalisasi informasi sekolah dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap peningkatan mutu manajemen pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshurideh, M., Al Kurdi, B., Salloum, S. A., Arpaci, I., & Al-Emran, M. (2022). Predicting the actual use of learning management systems during the COVID-19 pandemic: An empirical study in higher education. *Education and Information Technologies*, 27(3), 3671–3698. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10730-4>
- Bush, T., & Glover, D. (2020). School leadership and management in context: A comparative analysis. *Educational Management Administration & Leadership*, 48(4), 587–603. <https://doi.org/10.1177/1741143219896055>
- Hafid, N., & Wakhid, L. (2025). Digital transformation of archival system: optimizing storage efficiency in administrative processes for Islamic senior high schools. *JPP (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran)*. <https://doi.org/10.17977/um047v32i12025p37-44>.
- Huda, M., Qodriah, S. L., Rismayadi, B., Hananto, A., Kardiyati, E. N., Ruskam, A., & Nasir, B. M. (2021). Towards cooperative learning implementation in Islamic education: A systematic review. *Journal of Islamic Education Studies*, 9(2), 115–130.
- Kurniawan, H., An-Nada, S., Siregar, R., & Lubis, N. (2025). Inovasi Sistem Informasi Manajemen sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini*. <https://doi.org/10.61132/jumbidter.v2i3.545>.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson Education.

- Louka, K. (2025). Information Management in Schools in the Digital Age. *European Journal of Innovative Studies and Sustainability*. [https://doi.org/10.59324/ejiss.2025.1\(3\).02](https://doi.org/10.59324/ejiss.2025.1(3).02).
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2021). *Management information systems* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Prasetya, D., & Anggriawan, T. (2025). Implementation of Information Technology to Enhance Institutional Presence. *Nusantara Science and Technology Proceedings*. <https://doi.org/10.11594/nstp.2025.4737>.
- Rahmawati, R., Nugroho, A., & Prasetyo, Z. K. (2023). Implementation of school management information systems to improve educational services quality. *International Journal of Educational Management*, 37(2), 345–360. <https://doi.org/10.1108/IJEM-07-2022-0271>
- Selwyn, N. (2022). Digital education in the aftermath of COVID-19: Critical concerns and future directions. *Learning, Media and Technology*, 47(1), 1–14. <https://doi.org/10.1080/17439884.2021.2027579>
- Sunarya, P., Asri, M., Azizah, N., & Lim, C. (2025). Evaluation of Educational Information Systems for Data and Decision Management. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*. <https://doi.org/10.33050/mentari.v3i2.738>.
- Yulianti, E., Zainal, V., & Hakim, A. (2025). The Impact of Digital Archiving on Document Management Efficiency in the Directorate of Service and Zones Investment Planning, Ministry of Investment and Downstreaming /BKPM. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i6.5853>.